

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pernyataan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2021). Dalam penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *eksperimental* jenis *pra eksperimental* dengan pendekatan *one group pretest-post test design* yaitu pada paradigma ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan sehingga hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Hidayat, 2021).

<i>Pre Test</i>	Perlakuan	<i>Post Test</i>
01	X	02

Keterangan:

O₁: pengetahuan sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet*

X: pendidikan kesehatan dengan media *booklet*

O₂: pengetahuan sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media *booklet*

3.2 Populasi, Sampling, Sampel.

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018)(Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini populasi yang digunakan peneliti adalah seluruh remaja putri kelas VII di SMP Negeri 3 Nguling Pasuruan sebanyak 67 siswa.

3.2.2 Sampling

Sampling merupakan proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2021). Sampling dalam penelitian ini menggunakan tipe *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menjadikan seluruh anggota populasi sebagai subjek penelitian (Hidayat, 2021).

3.2.3 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi (Notoatmodjo, 2021a). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas VII di SMP Negeri 3 Nguling Pasuruan sebanyak 67 siswa.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengesstrian tertentu dan berdasarkan hubungan fungsional antara variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (tergantung) (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini terdapat dua Jenis variabel yaitu:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel Independent merupakan variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel independen biasanya dimanipulasi, diamati atau diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain (Nursalam, 2021). Variabel independen dalam penelitian ini adalah pendidikan kesehatan dengan media booklet.

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel ini muncul sebagai akibat dari manipulasi suatu variabel independen (Nursalam, 2021). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* pada Remaja Putri .

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel bersangkutan. Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel-variabel penelitian secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena. Definisi operasional ditentukan atas dasar parameter yang dijadikan ukuran dalam penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti (A. A. Hidayat, 2021).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Booklet Terhadap Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* pada Remaja Putri di SMP Negeri 3 Nguling .

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel Independen Pendidikan kesehatan dengan media booklet	Suatu proses peyampaian informasi dengan menggunakan buku kecil dengan desain menarik	Materi pendidikan: 1. Pengertian <i>personal hygiene</i> 2. Tujuan <i>personal hygiene</i> 3. Cara melakukan perawatan organ reproduksi yang benar 4. Dampak masalah <i>personal hygiene</i>	SAP	-	-
Variabel Dependent Pengetahuan Tentang <i>Personal Hygiene</i> pada Remaja Putri	Hasil tahu remaja putri tentang kebersihan organ reproduksi wanita sampai dengan tingkat pemahaman (C2)	1. Pengertian <i>personal hygiene</i> 2. Tujuan <i>personal hygiene</i> 3. Cara melakukan perawatan organ reproduksi yang benar 4. Dampak masalah <i>personal hygiene</i>	Kuesioner	Ordinal	1. Baik: 76-100% 2. Cukup: 56-75% 3. Kurang : < 56%

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur pengambilan dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam langkah-langkah:

1. Penelitian dimulai dari peneliti mengajukan fenomena ke pembimbing dan mendapat persetujuan untuk melanjutkan penelitian.

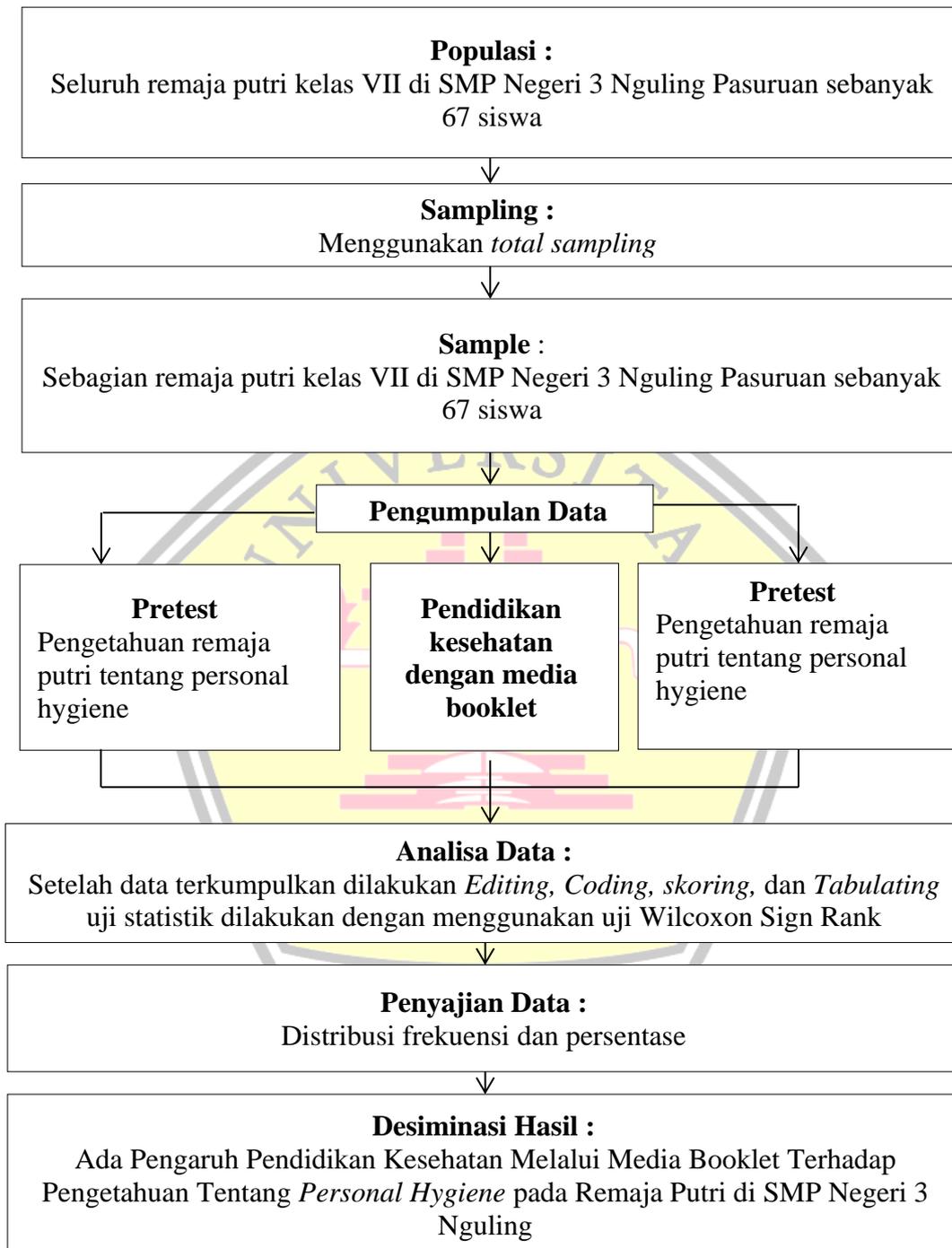
2. Setelah mendapat persetujuan oleh pembimbing, peneliti meminta surat studi pendahuluan dan penelitian pada Program Studi S1 Kebidanan Universitas Bina Sehat PPNI Mojokerto sesuai prosedur.
3. Setelah mendapat ijin dari Kepala SMP Negeri 3 Nguling Pasuruan maka peneliti mulai mengadakan pendekatan kepada guru kelas VII A-D. Kemudian peneliti menjelaskan maksud dari tujuan penelitian. Peneliti meminta data remaja putri setiap kelas dan diperoleh data sebanyak 67 remaja putri dari kelas A sebanyak 18 siswa, kelas B sebanyak 17 siswa, kelas C sebanyak 14 siswa, dan kelas D sebanyak 18 siswa.
4. Peneliti mengumpulkan responden di aula sekolah pada tanggal 26 Juli 2024, kemudian menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Peneliti memberikan *informed consent* kepada calon responden, setelah ditandatangani, peneliti memberikan kuesioner *personal hygiene* untuk *pre test* serta menjelaskan cara pengisiannya dengan alokasi waktu 10 menit. Selanjutnya peneliti memberikan informasi dalam melakukan *personal hygiene* dengan metode ceramah menggunakan media *booklet* tentang *personal hygiene* kepada responden selama 10 menit.
5. Setelah diberikan informasi, responden diberikan *post test* dengan melakukan pengukuran kembali Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* pada Remaja Putri selama 10 menit. Setelah diisi lalu dikumpulkan kembali, setelah data terkumpul dan diberikan ke peneliti lalu dibandingkan sebelum dan sesudah diberikan informasi dalam melakukan *personal hygiene* .

6. Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan pengolahan data yaitu *coding*, *scoring*, dan *tabulating* serta analisa data sesuai data penelitian dan disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan kesimpulan hasil penelitian.



3.5 Kerangka Kerja

Kerangka kerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Pengaruh Pendidikan Kesehatan Melalui Media Booklet Terhadap Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* pada Remaja Putri di SMP Negeri 3 Nguling

3.6 Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data merupakan cara yang dilakukan dalam pengumpulan data dalam penelitian. Cara pengumpulan data tersebut meliputi wawancara berstruktur, observasi, angket, pengukuran atau melihat data statistik (data sekunder seperti dokumentasi) (Hidayat, 2021).

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu pengambilan data pada kegiatan penelitian menggunakan suatu metode. Macam-macam instrumen antara lain tes atau soal tes yang digunakan untuk metode tes, angket atau kuesioner digunakan untuk metode observasi, dan pedoman dokumentasi atau dapat juga menggunakan *check-list* yang digunakan untuk metode dokumentasi, *interview* digunakan untuk metode wawancara (Arikunto, 2016). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mengukur tingkat Pengetahuan Tentang *Personal Hygiene* pada Remaja Putri .

3.6.2 Tempat dan Waktu Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Nguling . Waktu penelitian pada Maret 2024 sampai dengan Agustus 2024.

3.7 Pengolahan Data dan Analisa Data

Setelah data terkumpul maka dilakukan pengolahan data melalui *Editing*, *Coding*, *Skoring*, dan *Tabulating*.

3.7.1 Editing

Editing adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut (Notoatmodjo, 2021a). Langkah pada penelitian ini peneliti

mengoreksi data yang sudah terkumpul dan tidak terdapat kuesioner yang belum lengkap sehingga tidak ada kuesioner yang dikembalikan peneliti pada responden penelitian. Peneliti telah memastikan tidak ada lembar kuesioner yang tidak terjawab sesuai petunjuk pengisian, 67 eksemplar kuesioner telah diisi dengan lengkap.

3.7.2 Coding

Coding yaitu mengklasifikasi jawaban dari para responden ke dalam bentuk angka atau bilangan. *Coding* merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan computer (Hidayat, 2021). Pengolahan data yang dilakukan dengan cara pemberian kode angka pada masing-masing data.

Coding pada penelitian ini adalah :

1. Data Umum

- a. Umur tidak diberi kode
- b. Kelas tidak diberi kode
- c. Sumber Informasi dalam melakukan *personal hygiene*

Belum pernah : kode 1

Tenaga kesehatan : kode 2

Orang lain non nakes : kode 3

Media massa : kode 4

2. Data Khusus.

a. Kategori Pengetahuan Melakukan *Personal hygiene*

Baik : kode 3

Cukup : kode 2

Kurang : kode 1

3.7.3 *Scoring*

Scoring adalah kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain *scoring* adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2016).

Cara mengukur pengetahuan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan, kemudian dilakukan penilaian- penilaian yaitu nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. Kemudian diukur dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

Sp = Skor yang diperoleh responden

Sm = Skor maksimal

Kemudian hasilnya diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif, yaitu :

1. Baik : Hasil presentase 76% - 100%.
2. Cukup : Hasil presentase 56% - 75%.
3. Kurang : Hasil presentase < 56% (Arikunto, 2016b)

3.7.4 Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoatmodjo, 2021a). Peneliti membuat tabel-tabel setelah data umum dan data khusus terkumpul. Tabel yang dibuat dalam bentuk *master sheet*, tabel distribusi frekuensi.

3.7.5 Analisa data

Analisa data adalah kegiatan mengubah data hasil penelitian menjadi informasi yang dapat digunakan untuk mengambil kesimpulan penelitian. Cara pengambilan kesimpulan dapat dengan estimasi atau uji hipotesis. Analisa data pada penelitian ini menggunakan dengan Uji Wilcoxon Sign Rank yang diolah dengan program *software SPSS for windows* versi 22.00. Hasilnya kemudian diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Jika $pvalue \leq 0,05$, maka H_1 diterima sehingga ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet terhadap pengetahuan tentang *personal hygiene* pada remaja putri di SMP Negeri 3 Nguling
2. Jika $pvalue > 0,05$, maka H_1 ditolak sehingga tidak ada pengaruh pendidikan kesehatan melalui media booklet terhadap pengetahuan tentang *personal hygiene* pada remaja putri di SMP Negeri 3 Nguling

3.8 Etika Penelitian

Menurut (Hidayat, 2021) masalah etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

1. Mengaplikasikan *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada masyarakat yang diteliti untuk bersedia menjadi responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Jika masyarakat bersedia maka harus menandatangani lembar persetujuan.

2. *Anonymity* (Tidak mencantumkan nama)

Dalam penelitian ini peneliti tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3.9 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini adalah Pihak sekolah hanya memberikan waktu selama 30 menit saat jam istirahat